

ANALISIS NILAI-NILAI PATRIOTISME DAN NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA

Silvi Purnama Sari¹ and Mariyani²

^{1,2} Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Sriwijaya
silvipurnamasari20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di UPT SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang informan utama dan 1 orang informan pendukung, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yaitu tingginya rasa nasionalisme dalam menggunakan Bahasa Indonesia, pengetahuan sejarah kemerdekaan, keterlibatan aktif dalam kegiatan Paskibra, dan partisipasi dalam perayaan HUT RI dan Lomba Paskibra. Peserta didik juga menunjukkan sikap rela berkorban dengan ketaatan terhadap instruksi pelatih, termasuk menerima sanksi dan terlibat dalam latihan fisik intens. Selain itu, nilai keyakinan dan kerjasama tim sangat ditekankan, menunjukkan kesadaran akan pentingnya persatuan dalam keberagaman. Kesadaran untuk berbuat yang terbaik bagi negara tercermin dalam pematuhan tata tertib sekolah, partisipasi dalam kegiatan bakti sosial, dan menjadi contoh positif bagi sesama peserta didik.

Kata kunci:

Nilai-nilai, patriotisme,
Nasionalisme, Paskibra

ABSTRACT

This study aims to determine the values of patriotism and nationalism of students through Paskibra extracurricular activities at UPT SMA Negeri 2 Palembang. This research used a qualitative approach with a case study method, the data sampling technique in this study used purposive sampling technique so that the informants in this study amounted to 3 main informants and 1 supporting informant, data collection techniques were carried out through documentation and interviews. Based on data analysis, it is concluded that the patriotism and nationalism values of students who take part in Paskibra extracurricular activities are a high sense of nationalism in using Indonesian, knowledge of the history of independence, active involvement in Paskibra activities, and participation in Indonesian Independence Day celebrations and Paskibra competitions. Learners also demonstrate a self-sacrificing attitude by obeying the coach's instructions, including accepting sanctions and engaging in intense physical training. In addition, the value of faith and teamwork is strongly emphasized, showing awareness of the importance of unity in diversity. The awareness to do the best for the country is reflected in the observance of school rules, participation in social service activities, and being a positive example to fellow learners

Keywords:

Values, Patriotism,
Nationalism, Paskibra

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya manusia dalam memperluas pengetahuan untuk membentuk suatu karakter seperti nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan memiliki peran dalam membentuk karakter dan identitas warga negara yang berkualitas. Karakter merupakan sekumpulan tata nilai

yang tertanam dalam jiwa seseorang yang membedakannya dengan orang lain (Aisyah, 2018;12). Karakter dan nilai saling berkaitan satu dengan yang lain karakter akan memperkuat suatu nilai dalam tindakan sehari-hari karena akar dari semua tindakan, benar dan salah, baik dan buruknya tingkah laku terletak pada karakter yang akan mempengaruhi suatu nilai. Berdasarkan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 1 tentang Penguatan Pendidikan karakter.

Dalam pelaksanaan pendidikan, ada tiga aktivitas utama yang sangat penting untuk keberhasilan proses pendidikan peserta didik di sekolah yang mana sesuai dengan prinsip pembelajaran dalam kurikulum mencakup kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tidak hanya akan belajar secara konseptual tentang karakter, tetapi juga akan diarahkan untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi praktis. Ini akan membantu dan mendorong mereka untuk memperkuat sifat-sifat yang mereka miliki. Menurut Thomas Lickona dalam (Hasanah, 2019) karakter mulia (Good Character) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dengan kata lain, karakter mengacu pada serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes) dan motivasi (motivation), serta perilaku (behaviors) dan keterampilan (skill). Karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler meliputi dimensi agamis, humanis, nasionalis, demokratis, dan sosialis, yang mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila.

Memudarnya nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme diakibatkan oleh globalisasi, mulai dari masuknya pengaruh budaya asing di Indonesia dan yang menyebabkan peserta didik bersifat individualisme (Rukmana k. & Praja W. N., 2023). Nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme menjadi fondasi penting dalam membentuk kesadaran dan rasa cinta terhadap tanah air. Nilai nasionalisme merupakan pandangan terhadap negara untuk mempertahankan identitas, integritas, dan kemakmuran bersama (Afandi et al., 2023). Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler di Paskibra berkontribusi pada pengembangan patriotisme dan nasionalisme, yang sejalan dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan, yaitu meningkatkan kesadaran bernegara sekaligus membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air berdasarkan budaya tanah air (Rejeki & Wilhem, 2021). Kegiatan Paskibra ini bukan hanya sekadar proses fisik mengibarkan bendera, tetapi juga menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada beberapa sekolah salah satunya dengan pembina ekstrakurikuler Paskibra di UPT SMAN 2 Palembang, peneliti memilih UPT SMAN 2 Palembang sebagai tempat penelitian. UPT SMAN 2 Palembang merupakan sekolah yang aktif dalam mengikuti lomba-lomba antar sekolah se-kota Palembang, di beberapa bulan terakhir PASSMANDA (Pasukan Khusus SMAN 2 Palembang) juga ikut serta berpartisipasi dalam lomba "Unity Part III" (Unibeatable In Diversity) dalam rangka mengabadikan semangat kebangsaan dan rasa cinta terhadap tanah air. Adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik, namun masih terdapat peserta didik yang cenderung masih kurang memiliki rasa cinta terhadap tanah yang bisa dilihat masih banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan upacara rutin setiap senin, kurangnya partisipasi dalam kegiatan saat memperingati hari kemerdekaan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan Analisis Nilai-Nilai Patriotisme dan Nasionalisme Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di UPT SMAN 2 Palembang.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 2 Palembang. Pendekatan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, peneliti mengajukan sebanyak 20 pertanyaan yang diajukan secara berurutan, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan data untuk menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan secara mendalam sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh peneliti dari arsip/dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

. Patriotisme adalah kasih sayang terhadap tanah air atau negara, yang ditunjukkan melalui sikap kesiapan individu untuk mengambil tindakan berani, tidak pernah menyerah, dan bersedia berkorban demi kepentingan bangsa dan negara (Subaryana, 2022). Sejalan dengan pendapat (Faldiansyah & Anantha, 2021) nilai patriotisme yaitu pandangan atau prinsip yang mencerminkan kasih sayang terhadap kelompok atau bangsa, serta kesiapan untuk dengan tegas mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan. Patriotisme merupakan ungkapan dari kesetiaan, cinta, komitmen, pengorbanan, dan semangat yang tercermin pada usaha untuk membela, meningkatkan kesejahteraan, dan berbuat untuk negara.

Nasionalisme adalah kasih sayang yang tumbuh secara alami pada tanah air, dengan kesadaran diri sendiri dalam membentuk kedaulatan (Najib et al., 2022). Menurut pendapat (Lestari et al., 2018) bahwa bangga sebagai bangsa Indonesia sikap atau perasaan yang mencerminkan nasionalisme dan loyalitas seseorang terhadap Indonesia sebagai negara dan bangsa. Ini mencakup perasaan cinta, penghargaan, dan kebanggaan terhadap bahasa, budaya, sejarah, keragaman, dan prestasi bangsa Indonesia. Nasionalisme adalah keyakinan yang berusaha memelihara kedaulatan suatu negara dengan membangun identitas bersama kelompok manusia yang memiliki tujuan dan aspirasi serupa untuk mewujudkan kepentingan nasional.

Meskipun sering dikaitkan dengan cinta terhadap negara dan identitas nasional, memiliki perbedaan kunci. Patriotisme menunjukkan kasih sayang pada negara dengan tindakan, sedangkan nasionalisme lebih menonjolkan perasaan bangga dan identitas sebagai bagian dari negara itu. Hal ini dapat terwujud melalui tindakan-tindakan heroik dan patriotik, dan penting untuk diingat bahwa sikap patriotisme tidak selalu dapat diukur melalui parameter fisik, melainkan melalui beragam ekspresi dari kesetiaan, cinta, komitmen, pengorbanan, dan semangat dalam mempertahankan bangsa (Krishna, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, namun masih diawasi oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi, minat, keterampilan keterampilan, kerjasama, dan kemandirian peserta didik dengan bimbingan dari sekolah. Meskipun bukan bagian integral dari kurikulum, kegiatan ini memberikan kontribusi tambahan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler diyakini dapat membentuk karakter peserta didik. Sebagai media yang sangat potensial, kegiatan ekstrakurikuler dianggap mampu mengembangkan karakter dan meningkatkan prestasi akademis peserta didik.

Menurut Kermendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler di pendidikan dasar dan pendidikan menengah, pasal 2 yang mengartikan kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler, kegiatan tersebut di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sejalan dengan pendapat (Bramantiyo & Amelasasih, 2022) menurutnya kegiatan ekstrakurikuler dimaksimalkan untuk menggali dan membentuk kemampuan, bakat, minat, keterampilan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik, dengan supervisi dan bimbingan dari lembaga pendidikan, untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan peserta didik.

Kegiatann ini juga memiliki bertujuan dalam mengeksplorasi bakat dan minat positif, serta meningkatkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi peserta didik tanpa melakukan diskriminasi terhadap hak dan kewajiban mereka. Oleh karena itu, tujuan dan fungsi ekstrakurikuler di sekolah sangat penting bagi peserta didik, karena dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat (Hasanah, 2019) Paskibra merupakan aktivitas yang bertujuan menanamkan semangat nasionalisme, kecintaan pada tanah air, serta nilai-nilai bela negara. kegiatan Paskibra juga bertujuan dalam menanamkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme seperti semangat cinta tanah air, bela negara, kepemimpinan, kedisiplinan, dan budi pekerti luhur kepada peserta didik.

Dengan demikian, melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Paskibra, sekolah dapat membantu membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam membangun negara, serta memiliki semangat dan komitmen untuk berkontribusi secara positif bagi kemajuan bangsa dan negara..

Ditinjau dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, pada hasil riset yang telah dilakukan di UPT SMAN 2 Palembang bahwa menunjukkan bahwa nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di UPT SMAN 2 Palembang adalah baik sekali yang mengidentifikasi empat nilai utama menurut (Taufiq Nuryasin et al., 2016 & Basuni, 2021) hal ini terbukti dari tingginya rasa nasionalisme seperti menggunakan Bahasa Indonesia, keterlibatan dalam pembekalan paskibra, partisipasi dalam kegiatan Upacara setiap hari senin, keterlibatan aktif dalam kegiatan Paskibra seperti tercermin dan partisipasi dalam perayaan HUT RI tercermin dalam kegiatan latihan rutin diksar, perayaan HUT RI dan panca lomba se-kota palembang dan panca lomba se-kota palembang. Peserta didik juga menunjukkan sikap rela berkorban dengan ketaatan terhadap instruksi pelatih, latihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, serta kesiapan fisik yang kuat tercermin dalam kegiatan saat diksar, latihan secara berkala sebelum lomba, latihan gabungan, pelantikan Passmanda, atraksi saat penarikan anggota baru dan saat pembentukan formasi penaikan bendera, Selain itu, nilai keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar seperti menghargai setiap individu tanpa memandang perbedaan, melaksanakan tugas dengan penuh percaya diri, kerjasama antar anggotasaling memotivasi saat menjalankan tercermin dalam kegiatan atraksi, pembentukan formasi 17 Agustus, refreshing Passmanda, dan menunjukkan kesadaran akan pentingnya persatuan dalam keberagaman. Kesadaran untuk berbuat yang terbaik bagi negara seperti pematuhan tata tertib sekolah, partisipasi dalam kegiatan bakti sosial, dan menjadi contoh positif bagi sesama peserta didik tercermin dalam kegiatan kunjungan ke panti, gotong royong, serta pada saat pengibaran bendera pada HUT RI.

Meskipun hasil riset memiliki persamaan dengan beberapa penelitian terdahulu, terdapat juga perbedaan terletak pada ranah yang diteliti ada yang meneliti nilai karakter secara umum dan ada yang berfokus pada nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme. Oleh karena itu, penelitian ini

memiliki nilai tambah dalam pemahaman karakter peserta didik dan pembentukan nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di UPT SMAN 2 Palembang. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan kontribusi positif peserta didik Paskibra terhadap identitas dan kebangsaan mereka. Mereka menunjukkan cinta tanah air dan kesiapan untuk berperan aktif dalam memajukan masyarakat dan negara. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di UPT SMAN 2 Palembang dapat dianggap berhasil dalam membentuk karakter peserta didik yang patriotik dan nasionalis

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing, guru, peserta didik serta dukungan dari berbagai pihak lainnya dalam kegiatan ini

Referensi

- Afandi et al., 2023. (2023). *Kurangnya Rasa Nasionalisme pada Anak: Tantangan dan Upaya Penguatan Identitas Nasional di Era Kontemporer Developing High Order Thinking Stimulation Model for Pre-Service Teachers' Science Education View project*. August. <https://www.researchgate.net/publication/372958986>
- Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (pertama). KENCANA.
- Basuni, B. (2021). Pengkondisian Nilai Karakter Nasionalisme Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i1.48740>
- Bramantiyo, N. N., & Amelasasih, P. (2022). Gambaran Kepercayaan Diri Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMAN 1 Ngimbang. ... Dan Konseling, 4, 1768–1774. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5606%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/5606/4035>
- Faldiansyah, I., & Anantha, B. (2021). Bela Negara Perspektif Ketahanan Ekonomi Berbasis Al-Qur'an. *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.32923/taw.v6i2.2210>
- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 211. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 968*. Sekretariat Kemendikbud, Jakarta.
- Kemendikbud. (2017). Peraturan Presiden RI No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017*. Sekretariat Kemendikbud.
- Krishna, I. B. W. (2021). Sura Magadha: Patriotisme Dan Nasionalisme Warga Banjar Dalam Perang Banjar Tahun 1868. *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian*, 1(1), 21–31. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/pramana/article/view/1846>
- Lestari, Sri Uji; Saraswati, Ufi; Muntholib, A. (2018). Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 13(2), 205–215.

- Najib, M., Imtiyaz, A., & Najicha, F. U. (2022). *Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing di Era Globalisasi*. 7(2), 140–144.
- Rejeki, S., & Wilhem, B. I. (2021). Penanaman Karakter Moralitas dan Disiplin Melalui Program Ekstrakurikuler dan Ko-kurikuler di SMA Negeri 2 Donggo. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 76. <https://doi.org/10.31764/civicus.v9i1.5987>
- Rukmana k. & Praja W. N. (2023). *Dampak Globalisasi Terhadap Rasa Nasionalisme dan Patriotisme Masyarakat*. 3(9).
- Subaryana, S. (2022). Menata Ulang Patriotisme dan Nasionalisme Indonesia. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 285–294. <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5823>
- Taufiq Nuryasin, Leo Agung S, H. J., & Magister. (2016). Penerapan Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dengan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Patriotisme dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX D Semester Gazal Tahun Pelajaran 2015/2016. *Вестник Анестезиологии И Реаниматологии*, 13(3), 44–50.